

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2019: 8) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif untuk mencari pengaruh dari penerapan metode eksperimen terhadap hasil belajar siswa.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Menurut Sukardi (2019: 19) penelitian deskriptif disebut penelitian praeksperimen, karena dalam penelitian ini mereka melakukan eksplorasi, menggambarkan, dengan tujuan untuk dapat menerangkan dan memprediksi terhadap suatu gejala yang berlaku atas dasar data yang diperoleh. Dalam penelitian deskriptif ini hanya berusaha menggambarkan secara jelas dan sekuensial terhadap pertanyaan penelitian yang telah ditentukan sebelum para penelitian terjun ke lapangan dan mereka tidak menggunakan hipotesis sebagai petunjuk arah atau *guide* dalam penelitian.

Menurut Sugiyono (2015: 8) “Pendekatan penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*); disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif. Penulis memilih metode penelitian deskriptif kualitatif karena dalam penelitian ini penulis mendeskripsikan keadaan mengenai penggunaan metode eksperimen untuk meningkatkan hasil belajar pada materi manusia dan lingkungan di kelas V SDN No, 10 SP 4 Bening Panjang Tahun Pelajaran 2021/2022.

2. Bentuk Penelitian

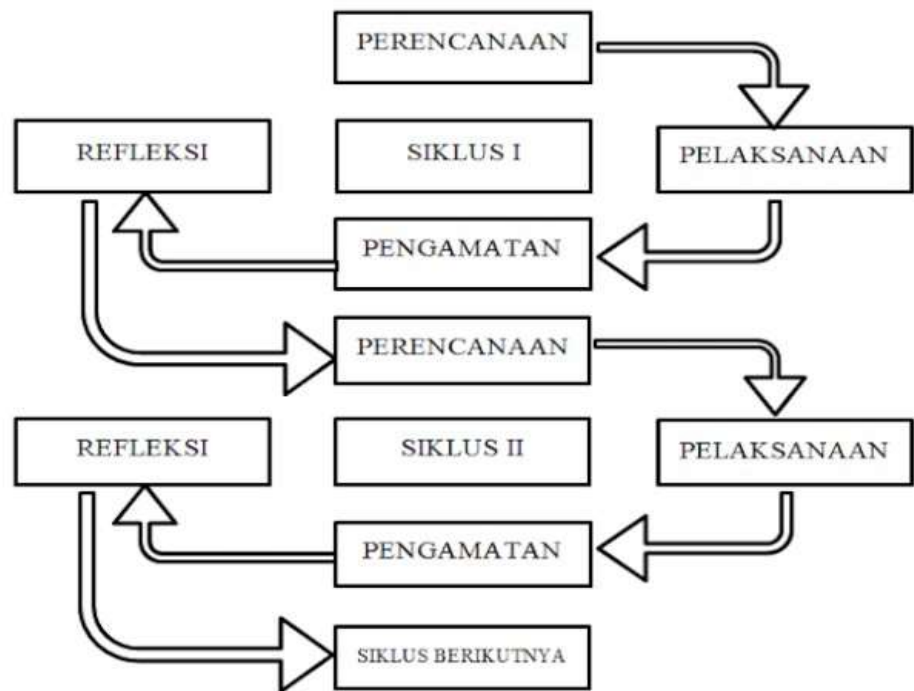
Bentuk penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Sukardi (2015: 3) penelitian tindakan kelas adalah cara suatu kelompok atau seseorang dalam mengorganisasi sebuah kondisi dimana mereka dapat mempelajari pengalaman mereka dan membuat pengalaman mereka dapat diakses oleh orang lain.

Penelitian tindakan kelas adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama Arikunto (Setyorini 2016: 3). pembelajaran. Menurut para ahli Secara singkat PTK dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk penelaahan penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan

meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara lebih profesional.

Dalam PTK guru dapat meneliti sendiri terhadap praktik pembelajaran yang dilakukan dikelas. Dengan penelitian tindakan kelas, guru dapat melakukan penelitian terhadap siswa dilihat dari aspek interaksinya dalam proses belajar mengajar. Ada pun langkah-langkah dalam PTK dalam penelitian ini secara lengkap dapat dilihat pada gambar 3.1

(1) Perencanaan (2) pelaksanaan (3) pengamatan (4) refleksi. Adapun bagan dan penjelasan untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut. Kegiatan penelitian pada tiap siklus dapat diamati secara lebih spesifik pada



Gambar 3.1 Langkah-Langkah PTK

(Arikunto, 2015: 97)

Kegiatan penelitian pada tiap siklus dapat diamati secara lebih spesifik pada penjabaran langkah-langkah dalam tahapan siklus sebagai berikut:

a. Siklus I

1) Perencanaan Tindakan

- a) Penelitian mengidentifikasi masalah dan penetapan alternatif pemecaran masalah.
- b) Penelitian merencanakan waktu dan kegiatan pembelajaran pada siklus I.

- c) Merencanakan metode eksperimen yang akan diterapkan dalam proses belajar mengajar.
- d) Menetapkan standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran
- e) Memilih bahan pelajaran dan menentukan skenario pembelajaran
- f) Mempersiapkan sumber belajar dan alat bantu yang digunakan dalam pembelajaran
- g) Menyusun format evaluasi tes
- h) Menyusun skenario tata cara pelaksanaan metode eksperimen
- i) Menyusun format penilaian pedoman penilaian metode eksperimen penilaian dan format penilaian jawaban siswa dalam menjawab tes.

2) Pelaksanaan Tindakan

Deskripsi tindakan yang akan dilakukan adalah

- a) Menerangkan tujuan percobaan
- b) Membicarakan terlebih dahulu masalah mana yang penting didahulukan pelaksanaannya
- c) Sebelum percobaan dilakukan terlebih dahulu guru harus menetapkan:
 - 1) Alat-alat mana yang di perlukan
 - 2) Langkah-langkah apa yang harus ditempuh
 - 3) Hal-hal apa yang harus di catat

4) Variabel-variabel mana yang harus di kontrol

d) Setelah percobaan berakhir, guru harus:

- 1) Mengumpulkan laporan mengenai percobaan tersebut
- 2) Mengadakan tanya jawab dengan proses melaksanakan tes untuk menguji pengertian siswa

3) Pengamatan dan observasi

- a) Melakukan observasi dan menggunakan format observasi yaitu dengan lembar observasi untuk mengumpulkan data penerapan metode eksperimen
- b) Menilai hasil tindakan dengan menggunakan angket untuk mengukur hasil belajar kognitif siswa

4) Refleksi Terhadap Tindakan

Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan meliputi evaluasi mutu dan umuluh waktu dari setiap jenis tindakan

b. Siklus II

1) Perencanaan Tindakan

- a) Identifikasi masalah yang ada pada siklus 1 yang belum teratasi dan penetapan alternatif pemecahan masalah
- b) Menentukan indikator, tujuan dan pencapaian hasil dan hasil belajar kognitif sebagai perbaikan pada siklus 1
- c) Pengembangan program tindakan

2) Pelaksanaan Tindakan

- a) Menerangkan tujuan percobaan

- b) Membicarakan terlebih dahulu masalah mana yang penting didahulukan dan mana yang harus dikemudiankan pelaksanaannya
- c) Sebelum percobaan dilaksanakan terlebih dahulu guru harus menetapkan:
 - 1) alat-alat mana yang diperlukan
 - 2) langkah-langkah mana yang harus ditempuh
 - 3) hal-hal apa yang harus dicatat
 - 4) variabel-variabel mana yang harus dikontrol
- d) setelah percobaan berakhir, guru harus
 - 1) mengumpulkan laporan mengenai percobaan tersebut
 - 2) mengadakan tanya jawab dengan proses
 - 3) melaksanakan tes untuk menguji pengertian siswa
- e) pengamatan dan observasi
 - a) melakukan observasi dengan vormal yang sudah disiapkan dan mencatat semua hal-hal yang diperlukan yang terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung
 - b) menilai hasil tindakan dengan cara membagikan angket
- f) Refleksi Terhadap Tindakan
 - a) Melakukan evaluasi terhadap tindakan pada siklus 1 berdasarkan data yang diperoleh
 - b) Menelaah dan mengolah hasil evaluasi tentang skenario pembelajaran pada siklus 11

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 10 SP 4 Banning Panjang, Desa Banning Panjang kecamatan Kelam Permai, Kabupaten Sintang. Di dasarkan dengan beberapa pertimbangan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan belajar sudah dilaksanakan secara tatap muka namun proses pembelajaran masih terbatas, pembelajaran tatap muka dimulai dari tahun pelajaran 2021/2022.
2. Lokasi penelitian ini mudah dijangkau peneliti sehingga mempermudah proses penelitian.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Menurut Arikunto (2013: 161) data adalah hasil pencatatan peneliti baik yang berupa fakta atau pun angka. data dalam penelitian proposal ini adalah data primer dan data sekunder:

2. Sumber Data Penelitian

a. Sumber Data Primer

Menurut arikunto (2013: 22) data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti. Peneliti memperoleh secara langsung dan yang menjadi

sumber data primer ini adalah siswa kelas V SDN No.10 SP 4 Baning Panjang.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafik, foto-foto, filem, rekaman video, benda-benda lain yang dapat memperkaya data primer (Arikunto, 2013: 22). Data sekunder, data yang diperoleh peneliti dari sumber data yang sudah ada seperti: lembar observasi, lembar tes, lembar angket dan dokumentasi. Sumberdata penelitian ini dapat di peroleh dari siswa dan guru.

E. Tehnik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data pada penelitian ini, maka diperlukannya suatu teknik dan alat yang tepat. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

a. Teknik Observasi

Salah satu alat penggumpulan data terpenting dalam penelitian tindakan kelas adalah observasi, yang merupakan dasar teknik penggumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Menurut Sukardi (2015: 50) obserpasi adalah tindakan atau proses pengambilan informasi, atau data melalui media pengamatan dalam melakukan observasi ini peneliti menggunakan sarana utama indra penglihatan.

Dari pernyataan-pernyataan di atas dapat dikatakan bahwa ada dua unsur penting dalam observasi yaitu pengamatan dan ingatan namun manusia memiliki keterbatasan dalam dua hal tersebut. Untuk mengatasinya maka perlu dilakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Mengadakan pencatatan dengan checklist
- b. Menggunakan alat perekam (kamera, tape recorder, video recorder).
- c. Menggunakan lebih banyak observasi (pengamatan)
- d. Memusatkan perhatian pada data-data yang relevan
- e. Menambah bahan apersepsi tentang objek yang akan diamati atau diteliti.

Observasi digunakan untuk mengamati guru dan siswa menggunakan metode eksperimen pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) selama proses pembelajaran berlangsung.

a) Observasi siswa dalam mengikuti proses belajar

- 1) Melihat keaktifan para siswa dalam kegiatan belajar menggunakan metode eksperimen
- 2) Apakah siswa sungguh-sungguh mengikuti proses belajar menggunakan metode eksperimen
- 3) Apakah dengan menggunakan metode eksperimen siswa mudah memahami dan kuat mengingat materi yg sudah diajarkan guru

- 4) Apakah dengan menggunakan metode eksperime hasil belajar siswa meningkat
 - 5) Apakah respon siswa baik dalam belajar meggunakan metode eksperimen
- b) Observasi guru dalam proses belajar mengajar
- 1) Bagaimana cara guru menerapkan metode eksperimen pada saat proses pembelajaran
 - 2) Melihat cara guru menggunakan metode eksperimen pada saat mengajar
 - 3) Guru membantu dan membimbing siswa pada saat proses belajar menggunakan metode eksperimen
 - 4) Guru memberi waktu kepada siswa untuk belajar sendiri dan mengamati pada saat peroses pembelajaran menggunakan metode eksperimen
- b. Teknik Pengukuran

Menurut Nawawi (Dewi 2017) pengukuran adalah usaha untuk mengetahui suatu keadaan berupa kecerdasan, kecakapan nyata dalam bidang tertentu, panjang, berat dan lain-lain. Dalam penelitian ini hal yang diukur adalah nilai hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 10 SP 4 Baning Panjang. Alat tes yang digunakan dalam penelitian ini lembar tes dalam bentuk pilihan ganda. Guru memberikan skor atau nilai untuk mengukur tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi manusia dan lingkungan. Teknik pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini

dilaksanakan dalam dua kali yaitu siklus I dan tes siklus II dengan menggunakan soal tes untuk mengetahui hasil belajar siswa.

c. Teknik Komunikasi tidak langsung

Menurut Sugiyono (2015: 101) “Teknik Komunikasi tidak langsung adalah cara pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan hubungan tidak langsung atau dengan perantara alat, baik berupa alat yang sudah tersedia maupun alat khusus yang dibuat untuk keperluan”. Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara menyebarkan angket kepada siswa sebagai alat untuk memperoleh data. Dalam penelitian ini, angket diperlukan untuk mengetahui respon siswa selama menggunakan metode eksperimen pada materi manusia dan lingkungan dikelas V SD Negeri 10 SP 4 Baning panjang tahun pembelajaran 2021/2022.

d. Teknik Dokumentasi

Dokumen adalah sejumlah berkas yang dikumpulkan menjadi satu. Guba dan Lincoln (Moleong, 2010: 216) mendefinisikan dokumen “ialah seti- ap bahan terrulis ataupun film, lain dari record yang tidak didefinisikan karena adanya permintaan seorang penyidik”. Sedangkan teknik dokumentasi adalah pengumpulan data penelitian dengan cara meminta data yang telah ada sebelumnya pada nara sumber. Dokumen dipergunakan untuk mencari dan memperoleh data berupa teks tertulis, catatan, surat. Autobiogrfi dan lainnya.

Penggunaan teknik dokumentasi ini dimaksudkan untuk memperoleh data pelengkap (sekunder) selain data utama (primer) yang diperoleh dari teknik wawancara dan observasi. Dengan adanya data pelengkap ini, diharapkan hasil penelitian yang dilaksanakan menjadi lebih akurat dan relevan dengan keadaan sesungguhnya di lapangan. Sehingga kemungkinan hasil penelitian menjadi bisa dapat diminimalisir seminim mungkin. Dokumentasi pada penelitian ini adalah silabus, RPP, foto-foto penelitian.

2. Alat Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan alat untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu.

a. Lembar Observasi

Lembar observasi yaitu pernyataan-pernyataan yang sesuai dengan yang di amati untuk melihat segala peristiwa dan kejadian yang terjadi selama proses tindakan dan perbaikan berlangsung di kelas. Menurut Sugiyono (2015: 145) observasi teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain yaitu wawancara dan kuesioner. Dalam observasi peneliti tidak terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak. Observasi dilakukan untuk mengamati siswa dan guru

secara langsung untuk memperoleh gambaran keaktifan siswa dan keaktifan guru dalam proses belajar mengajar berlangsung. Adapun aspek yang diamati dalam penelitian ini adalah bagaimana guru menyampaikan materi manusia dan lingkungan serta mengamati siswa secara individual selama kegiatan pembelajaran IPA, Khususnya pada permasalahan hasil belajar siswa.

b. Lembar Tes

prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang kemampuan atau pengetahuan siswa dalam proses pembelajaran. Hasil skor tes yang berupa angka-angka tentang gambaran proses hasil belajar pada materi manusia dan lingkungan selanjutnya dianalisis untuk melihat sejauh mana peningkatan itu terjadi. Tes di berikan pada siklus I dan siklus II, hasil tes juga menentukan langkah tindakan atau perbaikan ke siklus selanjutnya (Arikunto, 2015: 147). Jadi tes yang diterapkan berupa soal tes yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah tes tertulis berupa soal pilihan ganda sebanyak 10 soal. Soal tes diberikan sebelum dan sesudah diterapkan pembelajaran metode eksperimen

c. Angket

Angket atau kuesioner adalah alat pengumpulan data yang berupa serangkaian pertanyaan yang diajukan kepada subyek (responden) untuk mendapatkan jawaban. Kuesioner diberikan kepada siswa setelah siklus kegiatan selesai dilaksanakan. Kuesioner yang diberikan untuk menjaring data tentang motivasi belajar, dapat berupa kemandirian

siswa dan sikap siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar kemandirian siswa dan sikap siswa dalam belajar dapat dirumuskan dengan indikator sebagai berikut:

- 1) Mengikuti tujuan belajar dan materi yang disajikan
- 2) Suasana pada saat pembelajaran
- 3) Minat saya mengikuti proses pembelajaran
- 4) Cara guru mengajar

Kemandirian belajar dan sikap siswa tersebut diuraikan dalam bentuk pernyataan yang dituangkan dalam angket kemandirian siswa skala penilaian dengan menggunakan empat (4) titik, yaitu : 1= kurang; 2= cukup; 3 = baik; 4 = sangat baik.

Tabel 3.1 Kriteria Angket Siswa

Presentasi Nilai	Kriteria	Keterangan
76-100	B	Baik
56-75	C	Cukup
40-55	K	Kurang
40	SK	Sangat kurang

Sumber: Jihad dan Haris, (2012:50)

d. Dokumen

Menurut Arikunto, (2015: 146) dokumentasi adalah kumpulan dokumen yang berupa gambar, foto, dan lampiran yang mendukung penelitian. Dokumentasi mendukung hasil temuan penelitian selama proses belajar

mengajar berlangsung. Dokumen-dokumen yang mendukung penelitian tindakan kelas ini yaitu daftar nilai siswa, daftar nama siswa, RPP yang dibuat oleh guru, jurnal kelas dan lain sebagainya.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan agar data-data yang dikumpulkan pada saat penelitian menjadi data-data yang valid. Menurut sugiyono (2019: 270) keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, credibility (validitas interval), transferability (validitas eksternal), dependability (reliabilitas), dan confirmability (obyektivitas). Uji kredibilitas data dilakukan dengan triangulasi. Menurut Wiliam Wiersma (Sugiyono, 2019: 273) Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Terdapat 3 triangulasi dalam keabsahan data yaitu:

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya data dicek dengan observasi, dokumentasi, atau angket.

3) Triangulasi Waktu

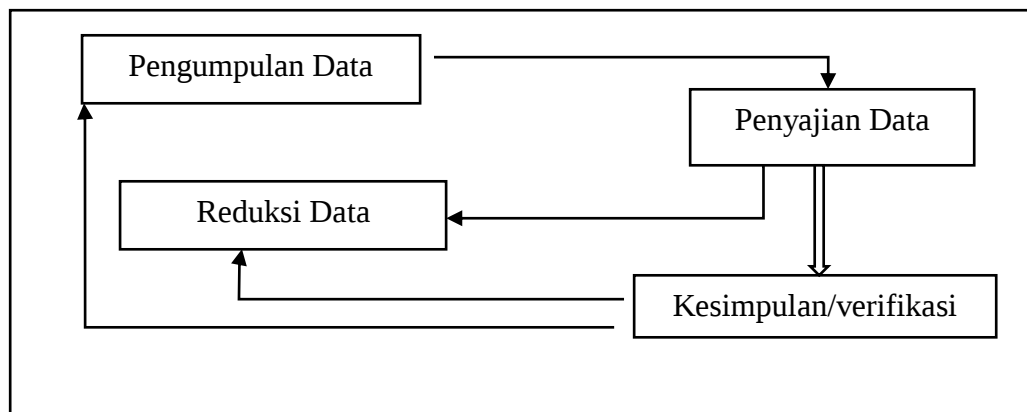
Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat nara sumber masih segar belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda bila hasil uji menghasilkan data yang beda maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi teknik, sumber dan waktu yang berarti penulis menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Penulis menggunakan lembar observasi guru, siswa, lembar tes, angket.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Moleong (2016: 280) analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uaian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Sugiyono (2010: 335) berpendapat bahwa: analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa,

menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.



(Sugiyono, 2019: 246)

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan suatu proses yang dilakukan untuk mencari dan mengumpulkan data-data yang terpenting, yang diperlukan dan bermanfaat, serta memberikan makna dalam menjawab masalah penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan data yang diperoleh dari tes, dan angket. Dari pengumpulan data tersebut, data yang diperoleh adalah hasil dari lembar tes siswa, hasil sebaran angket kepada masing masing siswa untuk mengetahui bagaimana respon siswa.

2. Reduksi data

Reduksi data dilakukan dengan menyelesaikan dan memilah data yang kurang mendukung penelitian. Data yang dipakai adalah data yang

mendukung untuk menjawab masalah penelitian dipergunakan sesuai fokus penulis.

Data tersebut adalah data dari hasil tes siswa dengan menggunakan metode eksperimen yang telah dikoreksi sesuai dengan kriteria penilaian yang ditetapkan, dan data hasil observasi guru dan data hasil observasi siswa pada setiap siklus, siklus I dan siklus II.

3. Display data

Display data melalui sajian ini, data sudah dikumpul nantinya dikelompokkan dalam beberapa bagian sesuai dengan jenis permasalahannya supaya mudah di mengerti. Data yang ada dijabarkan dan ditafsirkan kemudian diperbandingkan persamaan dan perbedaannya. Data tersebut dinarasikan untuk memudahkan pemahaman sehingga mudah untuk menarik kesimpulan data yang sudah terkumpul disajikan dalam bentuk observasi, angket, tes yang selajutnya dideskripsikan.

4. Analisis data

Analisis data yang digunakan dalam rancangan penelitian ini nantiya adalah analisis kritis dan interaktif. Teknik analisis Kritis, teknik ini bertujuan untuk mengungkapkan kekurangan dan kelebihan kinerja siswa dan guru dalam proses belajar mengajar tentang hasil belajar kognitif siswa dengan penggunaan metode eksperimen di kelas V SDN No 10 SP 4 Baning Panjang selama penelitian berlangsung. Analisis kualitatif digunakan untuk menganalisis data yang menunjukan proses yang memberikan pemaknaan secara kontekstual dan mendalam sesuai dengan permasalahan penelitian

yaitu tentang penggunaan metode eksperimen. Data aktivitas guru dan siswa diperoleh dari hasil observasi dan analisis menggunakan rumus.

a. Analisis Data Observasi

Analisis yang digunakan adalah deskripsi pemaparan hasil pengamatan terhadap proses pembelajaran melalui penerapan metode eksperimen oleh guru. Rumus perhitungan hasil observasi menggunakan skala Guttman dan hitung dengan rumus statistik sebagai berikut.

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan

P = Angka persentase

F = skor yang diperoleh

N = skor maksimal

Untuk mempermudah dalam interpretasi data proses pembelajaran, maka digunakan klasifikasi nilai pada tabel 3.2

Tabel 3.2
Kriteria Hasil Observasi

Presentasi	Keterangan
80%-100%	Baik sekali
66%-79%	Baik
56%-65%	Cukup
40%-55%	Kurang
30%-39%	Kurang sekali

Sumber: Sugiyono (2012: 52)

b. Hasil Tes

Hasil tes siswa tersebut akan ditabulasikan dalam persentase, dengan rumus sebagai berikut.

2. Menentukan nilai siswa, dengan menggunakan rumus

$$\text{Nilai siswa} = \frac{\text{jumlah skor benar}}{\text{jumlah skor total}} \times 100$$

4. Menentukan rata-rata dengan menggunakan rumus

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{jumlah nilai siswa}}{\text{jumlah siswa}} \times 10$$

Tabel 3.3

Kriteria penilaian

No	Kategori Prestasi kelas	Interprestasi
1	100	Sangat tinggi
2	80-90	Tinggi
3	60-70	Sedang
4	50-60	Rendah
5	40-50	Sangat rendah

Sumber: Arikunto (2012: 30)